

Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu

ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN PAI BAGI ABK PADA KURIKULUM MERDEKA

Siti Rohmah^{1)*}, Diah Mutiara²⁾, Khasnah Syaidah³⁾, Fakhrurazi⁴⁾, Lalita Shafa Anjani⁵⁾

^{1,2,5)}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Tangsel

³⁾Managemen Pendidikan Islam, Prgram Pascasarjana, Universitas PTIQ Jakarta, Jalan Lebak Bulus Raya No.2, Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta Selatan

⁴⁾Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Tangsel

[*siti.rohmah@umj.ac.id](mailto:siti.rohmah@umj.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis capaian pembelajaran PAI bagi ABK pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kepustakaan (library research) yaitu pengumpulan data dan informasi dengan bantuan materi yang terdapat dalam kepustakaan. Penelitian ini memusatkan perhatian pada studi kepustakaan tentang Analisis Capaian Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Sesuai dengan masalah pokok yang dibahas, maka penelitian ini dimulai dengan mengklasifikasikan capaian pembelajaran PAI bagi ABK dalam Kurikulum Merdeka. Sumber data ada dua: Pertama, data primer adalah data yang diperoleh dari dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PAI bagi ABK. Kedua, data sekunder merupakan sumber pendukung seperti buku, jurnal, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data menggunakan content analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capaian Pembelajaran PAI bagi ABK pada Kurikulum Merdeka dibedakan menjadi 6 fase yaitu fase A (Usia Mental \leq 7 Tahun, SDLB Kelas I dan II), Fase B (Usia Mental \pm 8 Tahun, SDLB Kelas III dan IV), Fase C (Usia Mental \pm 8 Tahun, SDLB Kelas V dan VI), Fase D (Usia Mental \pm 9 Tahun, SMPLB Kelas VII, VIII dan IX), Fase E (Usia Mental \pm 10 Tahun, SMALB Kelas X), Fase F (Usia Mental \pm 10 Tahun, SMALB Kelas XI dan XII). Capaian Pembelajaran PAI bagi ABK pada tiap fase terdiri dari 5 elemen yaitu Al-Quran dan hadis, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Sejarah Peradaban Islam

Kata kunci: PAI, ABK, Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, manghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Setiap peserta didik memiliki perbedaan minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu pembelajaran PAI tidak hanya diberikan kepada anak didik reguler, tetapi juga diberikan kepada anak didik berkebutuhan khusus (ABK).

Pembelajaran PAI bagi ABK harus dipahami sebagai proses pemberian bantuan dan pendampingan kepada mereka untuk menjadi pribadi yang optimal, sesuai dengan perkembangan dan potensi yang dimilikinya. Tidak hanya dalam hal memperoleh pembelajaran PAI, dalam hal menjalani hukum dan aturan dalam kehidupan, ABK juga dibebani hukum taklif untuk menjalankan syariat sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebab Allah SWT tidak membebani kecuali sesuai dengan kapasitas yang dimiliki seseorang dan manusia diperintahkan Allah SWT untuk bertakwa sesuai dengan kemampuannya. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah/2 ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ
وَعَلَيْهَا مَا كَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ

وَأَعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".¹

Berdasarkan hal tersebut, maka Pembelajaran PAI menjadi mutlak diperlukan bagi ABK untuk mengetahui dasar-dasar syariat Islam, mengembangkan, sekaligus mengamalkannya sesuai dengan kadar kemampuan yang dimilikinya. Islam merupakan agama yang menghargai ilmu, oleh karena itu orang yang berilmu memiliki kedudukan yang mulia di sisi Allah. Menuntut Ilmu hukumnya fardu `ain, wajib atas setiap muslim, dan tidak terbatas dengan waktu dan ruang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi harus diimbangi dengan penyiapan mental dan penguatan karakter, sehingga pengguna dan penikmat teknologi tidak menjadi korban kemajuan. Orang-orang yang mampu menjaga keharmonisan kekuatan akal dan kearifan hati adalah ulul albab, karena karakter yang menonjol dari ulul albab adalah selalu berdzikir, suka

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, 2019.

berpikir dan takut kepada Allah swt.² Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang membutuhkan layanan atau perlakuan khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal sebagai akibat dari kelainan atau keluarbiasaan yang disandangnya. Pengertian ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pelayanan khusus dan perlakuan khusus mereka tidak akan mencapai perkembangan yang optimal dalam layanan pendidikan. Layanan kebutuhan khusus harus disesuaikan dengan jenis dan tingkatan kelainannya, karena masing-masing jenis dan tingkat kelainan anak membutuhkan layanan yang berbeda.³ Kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan dengan wajar, baik secara rohani jasmani dan sosial.⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, manghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Setiap peserta didik memiliki perbedaan minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam tidak hanya diberikan kepada anak reguler, tetapi juga diberikan kepada anak yang berkebutuhan khusus. Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus harus dipahami sebagai proses pemberian bantuan dan pendampingan kepada mereka untuk menjadi pribadi yang optimal, sesuai dengan perkembangan dan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, maka pendidikan agama Islam menjadi mutlak diperlukan bagi mereka untuk mengetahui dasar-dasar syariat

Islam, mengembangkan, sekaligus mengamalkannya sesuai dengan kadar kemampuan yang dimilikinya.⁵

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perlu untuk melakukan penelitian tentang Analisis Capaian Pembelajaran PAI bagi ABK pada Kurikulum Merdeka, seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka mulai diterapkan tahun 2022/2023. Dengan harapan hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi Prodi PAI khususnya untuk dosen pengampu mata kuliah core PAI, Pembelajaran PAI bagi ABK

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Moleong (2006) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan.⁶ Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan (library research), yaitu pengumpulan data dan informasi dengan bantuan materi yang terdapat dalam kepustakaan. Penelitian ini memusatkan perhatian pada studi kepustakaan tentang Analisis Materi dan Capaian Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Sesuai dengan masalah pokok yang dibahas, maka penelitian ini dimulai dengan mengklasifikasikan capaian pembelajaran PAI bagi ABK dalam Kurikulum Merdeka. Sumber data ada dua: Pertama, data primer adalah data

²Siti Rohmah dkk. Ayat-ayat dan Hadis Pendidikan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.

³Yahdinil Firda Nadhirah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus*, Serang: Media Madani, 2021.

⁴Khufazo Ilman Putra, dkk. *Jurnal JKII*, Vol 1 No 2, Desember 2023.

⁵Kepmendikbud Ristek No.008, 2022.

⁶Moleong, L.J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

yang diperoleh dari dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PAI bagi ABK. Kedua, data sekunder merupakan sumber pendukung seperti buku, jurnal, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data menggunakan *content analysis*, dengan menganalisis isi Kurikulum Merdeka mata pelajaran PAI untuk anak berkebutuhan khusus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Bagi anak berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus dan anak berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum.⁷

Pendidikan khusus menggunakan capaian pembelajaran yang bersifat generik (capaian pembelajaran untuk seluruh ketunaan). Guru sebagai pengguna hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan pembelajaran pendidikan khusus. Pembelajaran PAI diarahkan untuk menyiapkan anak berkebutuhan khusus agar memiliki akidah yang benar, berakhlak mulia dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah NKRI.

Secara umum pembelajaran PAI harus mengarahkan anak berkebutuhan khusus sebagai berikut: (1) tumbuhnya akidah yang

benar, (2) kecenderungan kepada kebaikan, (3) sikap memperkenankan, (3) akhlak mulia, (4) kasih sayang untuk diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, dan alam semesta.⁸

Capaian Pembelajaran (CP) PAI bagi ABK pada kurikulum merdeka dibagi menjadi 6 fase yaitu fase A (Usia Mental \leq 7 Tahun, SDLB Kelas I dan II), Fase B (Usia Mental \pm 8 Tahun, SDLB Kelas III dan IV), Fase C (Usia Mental \pm 8 Tahun, SDLB Kelas V dan VI), Fase D (Usia Mental \pm 9 Tahun, SMPLB Kelas VII, VIII dan IX), Fase E (Usia Mental \pm 10 Tahun, SMALB Kelas X), Fase F (Usia Mental \pm 10 Tahun, SMALB Kelas XI dan XII).

A. Fase A

Pada akhir Fase A, pada aspek Al-Qur'an dan hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, melafazkan *taawwudz*, *basmalah*, dan *hamdalah*. Pada aspek akidah, peserta didik mampu menyebutkan rukun iman terutama iman kepada Allah melalui asmaulhusna, mengenal Allah lewat bacaan asmaulhusna, dan mampu menyebutkan nama-nama malaikat Allah beserta tugas-tugasnya. Pada aspek akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari untuk dirinya maupun sesama manusia. Pada aspek ibadah, peserta didik mampu membaca dua kalimah syahadat dan memahami maknanya, mampu menerapkan tata cara bersuci

⁷ Kepmendikbud Ristek No.56, 2022.

⁸ Kepmendikbud Ristek No.008, 2022.

dengan baik, dan memahami hikmah hidup bersih. Mengenal ketentuan dan nama-nama shalat fardu serta waktu pelaksanaannya. Pada aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menceritakan kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

a. Al-Quran dan hadis

Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan harakat fathah, kasroh, dan dommah. serta mampu melafazkan *taawwudz*, *basmalah*, dan *hamdalah*.

b. Akidah

Peserta didik mampu menyebutkan rukun iman; iman kepada Allah melalui asmaulhusna *al-Ahad*, mengenal Allah lewat bacaan asmaulhusna *ar-Rahman ar-Rahim al-Malik al-Quddus* . dan mampu menyebutkan nama malaikat Allah beserta tugasnya.

c. Akhlak

Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan positif untuk dirinya maupun sesama manusia seperti ucapan terima kasih, terbiasa bertutur kata lembut dan jujur kepada orang tua, guru, dan teman. Peserta didik memahami pentingnya menyayangi dan berempati kepada sesama. Peserta didik juga terbiasa hidup bersih, rapi, teratur sebagai cerminan dari nilai keimanan

d. Fikih

Peserta didik mampu membaca dua kalimah syahadat dengan benar dan memahami maknanya sebagai tanda keislaman. Peserta didik mampu menerapkan tata cara bersuci dengan baik dan mampu mempraktikkan ketentuan wudu dan doa setelahnya, serta hikmah hidup bersih.

Peserta didik juga mengenal ketentuan dan nama-nama shalat fardu dan waktu pelaksanaannya

e. Sejarah Peradaban Islam

Peserta didik mampu menceritakan kisah beberapa nabi yang wajib diimani dan mampu menceritakan secara sederhana masa anak-anak, remaja, dan dewasa Nabi Muhammad saw.

2) Fase B

Pada akhir Fase B, pada aspek Al-Qur'an dan hadis peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah bersambung dan berharakat, serta mempraktikkannya dalam bacaan surah-surah pendek Al-Qur'an. Pada aspek akidah, peserta didik mengenal para nabi dan rasul Allah Swt. dan mengenal nama-nama Allah melalui asmaulhusna. Pada aspek akhlak, peserta didik mampu menjelaskan dan menerapkan adab berpakaian menurut syariat Islam, mampu menyebutkan tanda berbakti kepada kedua orang tua dan guru, menghormati orang lain, mampu membaca kalimah tayyibah beserta artinya, dan mampu menunjukkan adab bergaul dengan teman. Pada aspek fikih, peserta didik mampu mempraktikkan shalat fardu, menirukan bacaan zikir sesudah shalat, mengenal ketentuan dan hikmah puasa. Pada aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu mengenal kisah-kisah beberapa nabi.

Fase B Berdasarkan Elemen

a. Al-Quran dan hadis

Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah bersambung dan berharakat serta

mempraktikkannya dalam bacaan surah-surah pendek Al-Qur`an.

b. Akidah

Peserta didik mampu mengenal para nabi dan rasul Allah Swt. mengenal asmaulhusna *as-Salam, al-Khaliq, al-Maalik, al-Quddus, as-Salam, al-Mukmin*.

c. Akhlak

Peserta didik mampu menjelaskan dan menerapkan adab berpakaian menurut syariat Islam. mampu menyebutkan tanda berbakti kepada kedua orang tua dan guru. menghormati orang lain yang seagama maupun berbeda agama. mampu membaca kalimah *subhanallah, masya Allah, insya Allah, Allahu akbar* beserta artinya. mampu menunjukkan adab bergaul dengan teman yang seagama maupun beda agama.

d. Fikih

Peserta didik mampu mengenal, mempraktikkan gerakan, menghafal bacaan shalat fardu dengan baik. mampu menirukan bacaan zikir sesudah shalat. mengenal ketentuan dan hikmah puasa.

e. Sejarah Peradaban Islam.

Peserta didik mampu mengenal kisah-kisah beberapa nabi, seperti kisah dan keteladanan Nabi Adam, Nabi Ibrahim, Nabi Ismail, Nabi Nuh.

3) Fase C

Pada akhir Fase C, pada aspek Al-Qur`an dan hadis, peserta didik mampu membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar serta menjelaskan kandungan beberapa surat pendek yang dihafalnya. Pada aspek akidah, peserta didik mengetahui asmaulhusna, iman kepada hari akhir, iman kepada kitab-kitab yang diturunkan melalui nabinya, juga mampu menjelaskan arti *qadā`* dan *qadar* dengan

seederhana. Pada aspek akhlak, peserta didik mulai mengenal arti perilaku menghargai dan menghormati sesama manusia, memahami makna meminta maaf dan memberi maaf, serta memahami makna peduli terhadap lingkungan hayati. Pada aspek fikih, peserta didik mampu menjelaskan secara sederhana makna usia balig/dewasa serta dampak yang menyertainya, ketentuan dan praktik shalat dhuha, memahami arti zakat fitrah, sedekah, dan hadiah, serta ketentuan agama terkait makanan. Pada aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menghayati pembelajaran yang dapat diambil penerapan akhlak dari beberapa kisah nabi, dan keteladanan dari beberapa sahabat Nabi Muhammad saw

Fase C Berdasarkan Elemen

a. Al-Quran dan hadis

Peserta didik mampu membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar, menjelaskan kandungan beberapa surat pendek yang dihafalnya dengan bahasa sederhana.

b. Akidah

Peserta didik mengetahui asmaulhusna, iman kepada hari akhir, iman kepada kitab yang diturunkan melalui nabinya. mampu menjelaskan arti *qodho* dan *qodar* dengan bahasa yang sederhana.

c. Akhlak

Peserta didik mulai mengenal ketentuan Allah Swt tentang arti perilaku menghargai dan menghormati sesama manusia yang seagama maupun beda agama. memahami makna meminta maaf dan memberi maaf sehingga terbentuk pribadi yang penyayang. memahami makna peduli terhadap lingkungan hayati sebagai bagian dari ajaran Islam yang utama.

d. Fikih

Peserta didik mampu menjelaskan secara sederhana konsep makna usia balig/dewasa serta dampaknya dari tinjauan fikih atau ilmu biologi. memahami ketentuan dan praktik shalat dhuha. arti zakat fitrah, sedekah, hadiah. ketentuan agama terkait makanan yang halal dan haram.

e. Sejarah Peradaban Islam.

Peserta didik mampu menghayati pembelajaran yang bisa diambil dari kisah Nabi Isa, Nabi Ismail. keteladanan dari sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab.

4) Fase D

Pada akhir fase D, pada aspek Al-Qur'an dan hadis, peserta didik mampu membaca, melafalkan, menulis, menyalin, dan memahami dengan sederhana pesan pokok dari Al-Qur'an surat-surat pilihan. Pada aspek akidah, peserta didik mampu memberi contoh penerapan iman kepada Allah melalui beberapa asmaulhusna. Peserta didik memahami manfaat iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab yang diturunkan Allah kepada para nabi, serta iman kepada hari akhir. Pada aspek akhlak, peserta didik mampu memahami hakikat shalat dan zikir sebagai pencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Selain itu, peserta didik mampu memberi contoh perilaku yang baik di masyarakat, memahami manfaat sikap jujur dan amanah dalam kehidupan. Peserta didik mampu menceritakan keteladanan dari sifat tidak pendendam dan pemaaf dari kisah nabi. Melaksanakan ketentuan syariat Islam dalam bergaul dengan orang lain.

Pada aspek fikih, peserta didik diharapkan mampu memahami ketentuan, tata cara, dan praktik shalat wajib lima

waktu dan shalat sunah rawatibnya. Selain itu peserta didik memahami ketentuan dan tata cara puasa, syarat dan ketentuan shalat Jumat, ketentuan ibadah haji, dan penyembelihan hewan kurban, serta hukum halal dan haram. Pada aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik diharapkan mampu menceritakan kembali kisah dan keteladanan Nabi Muhammad saw. dan beberapa sahabatnya.

Fase D Berdasarkan Elemen

- a. Al-Quran dan hadis Peserta didik mampu membaca, melafalkan, menulis, menyalin, memahami dengan sederhana pesan pokok dari Q.S. *al-Quraish, at-Takatsur, al-Qari'ah, adh-Dhuha*.
- b. Akidah Peserta didik mampu memberi contoh penerapan iman kepada Allah melalui asmaulhusna *al-'Alim al-Khabir*. memahami manfaat iman kepada malaikat, iman kepada kitab yang diturunkan Allah melalui nabinya. serta iman kepada hari akhir
- c. Akhlak Peserta didik mampu memahami hakikat shalat dan zikir sebagai pencegah perbuatan keji dan mungkar. mampu memberi contoh berucap, bertindak, berperilaku, dan berpakaian yang baik di masyarakat sehingga membuat hati tenteram. memahami manfaat sikap jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari. mampu menceritakan keteladanan dari sifat tidak pendendam dan pemaaf dari kisah nabi. mampu melaksanakan ketentuan syariat Islam dalam bergaul dengan

orang lain yang mahram maupun bukan mahram sehingga dapat menunjukkan perilaku beretika.

d. Fikih

Peserta didik mampu memahami ketentuan, tata cara, praktik shalat wajib lima waktu, shalat sunah rawatib, shalat Jumat, ketentuan ibadah haji, penyembelihan hewan kurban, serta hukum halal dan haram.

e. Sejarah Peradaban Islam.

Peserta didik mampu menceritakan kembali kisah keteladanan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib, mampu menceritakan kisah keteladanan nabi di masa muda dan dewasa serta saat beliau diangkat menjadi rasul beserta bukti kerasulannya.

5) Fase E

Pada akhir fase E, aspek Al-Qur'an dan hadis, peserta didik mampu memahami kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan, etos kerja, larangan pergaulan bebas dan zina, dapat melafalkan Al-Qur'an dengan tartil fasih serta menghafal ayat Al-Qur'an dan hadis terkait. Pada aspek akidah, peserta didik memahami, menyakini cabang-cabang iman, pengertian, dalil, macam, dan manfaatnya. Pada aspek akhlak, peserta didik mampu menerapkan, menyakini manfaat menghindari akhlak mazmumah, membiasakan diri untuk menghindari akhlak mazmumah, menampilkan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari.

Pada aspek fikih, peserta didik mampu menerapkan, menyakini ajaran Islam tentang fikih muamalah dan lima prinsip dasar hukum Islam, mampu menumbuhkan jiwa kemandirian, kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial. Pada aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu mengenal, meyakini sejarah perkembangan dan perjuangan dakwah Islam periode Makkah dan Madinah sebagai sunnatullah, meneladani keagungan akhlak Nabi Muhammad saw dan sahabatnya dalam mendakwahkan Islam yang *rahmatan lil alamin*.

Fase E Berdasarkan Elemen

a. Al-Quran dan hadis

Peserta didik mampu memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan, etos kerja, larangan pergaulan bebas dan zina; dapat melafalkan Al-Qur'an dengan tartil dan fasih; menghafal ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, etos kerja, bahaya pergaulan bebas dan zina; dapat menyebutkan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan, etos kerja, menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan, etos kerja, menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

b. Akidah

Peserta didik memahami makna cabang-cabang iman, pengertian, dalil, macam, dan manfaatnya; menunjukkan makna cabang-cabang iman, pengertian, dalil, macam, dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabangnya; menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.

c. Akhlak

Peserta didik menerapkan manfaat menghindari *akhlak mazmumah*; mendemonstrasikan perilaku yang mengandung konten yaitu manfaat menghindari sikap *mazmumah*; meyakini bahwa akhlak *mazmumah* adalah larangan dan akhlak *mahmudah* adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak *mazmumah* dan menampilkan *akhlak mahmudah* dalam kehidupan sehari-hari

d. Fikih

Peserta didik mampu menerapkan fikih muamalah dan lima prinsip dasar hukum Islam; menggunakan paparan tentang fikih muamalah dan lima prinsip dasar hukum Islam; meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan lima prinsip dasar hukum Islam adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan social

e. Sejarah Peradaban Islam.

Peserta didik mampu mengenal sejarah perkembangan dan perjuangan dakwah Islam periode Makkah dan Madinah; dapat menceritakan sejarah perkembangan dan perjuangan

dakwah Islam periode Makkah dan Madinah; meyakini bahwa sejarah perkembangan dan perjuangan dakwah Islam periode Makkah dan Madinah adalah sebuah *sunnatullah*; serta meneladani keagungan akhlak Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya dalam mendakwahkan Islam yang *rahmatan lil alamin* sehingga Islam tersebar ke seluruh dunia.

6) Fase F

Pada akhir fase F, pada aspek Al-Qur'an dan hadis, peserta didik dapat memahami, membaca, menghafal ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air, moderasi beragama adalah ajaran agama. Pada aspek akidah, peserta didik mampu memahami, mempresentasikan, dan menyakini cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan, dan manfaat ilmu kalam.

Pada aspek akhlak, peserta didik dapat menerapkan cara mengatasi masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras, narkoba; memahami adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi. Pada aspek fikih, peserta didik mampu menerapkan ketentuan pelaksanaan

khotbah, tablig, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, merawat jenazah, dan konsep ijtihad. Pada aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu mengenal sejarah masuknya Islam di Indonesia, mengetahui sejarah dan keteladanan Wali Songo, serta peran dan fungsi organisasi Islam di Indonesia dan MUI dalam menyebarkan dakwah Islam yang moderat, santun, dan *rahmatan lil aalamin*.

Fase F Berdasarkan Elemen

a. Al-Quran dan hadis

Peserta didik mampu memahami pesan-pesan ayat Al-Qur`an dan hadis tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air, moderasi beragama; membaca dan menghafal ayat Al-Qur`an dan hadis dengan tartil tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air, moderasi beragama; membiasakan diri membaca Al-Qur`an dengan meyakini bahwa berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air, moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt ketika menghadapi ujian dan musibah.

Akidah

Peserta didik mampu memahami cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan. dasar-dasar, tujuan, dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan cabang-cabang iman. dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan. dasar-dasar, tujuan, dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu, dan pembelajar sepanjang hayat

Akhlak

Peserta didik mampu menerapkan cara mengatasi masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras, narkoba dalam Islam; memahami adab menggunakan media sosial dalam Islam. dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari. sikap inovatif dan etika berorganisasi; memperagakan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras, narkoba; mengimplementasikan adab menggunakan media sosial dalam Islam; menghindarkan diri dari dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar,

minuman keras, narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala; meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat; meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; dan membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

Fikih

Peserta didik mampu menerapkan ketentuan pelaksanaan khotbah, tablig, dakwah. ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; membedakan dan memdemonstrasikan ketentuan pelaksanaan khotbah, tablig, dakwah. ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khotbah, tablig, dakwah. ketentuan pernikahan dalam Islam, merawat jenazah, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmatan li al-ālamīn*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

Sejarah Peradaban Islam.

Peserta didik mampu mengenal sejarah masuknya Islam di Indonesia, mengetahui sejarah dan keteladanan Wali Songo

sebagai ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia. mampu menyebutkan peran dan fungsi organisasi Islam di Indonesia dan MUI dalam menyebarkan dakwah Islam yang moderat, santun, dan *rahmatan lil-alamīn*. mampu membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam *rahmatan lil-alamīn*, rukun, damai, saling bekerja sama

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Capaian Pembelajaran (CP) PAI bagi ABK pada kurikulum merdeka dibagi menjadi 6 fase yaitu *Pertama*, CP PAI Fase A (Usia Mental ≤ 7 Tahun, SDLB Kelas I dan II). *Kedua*, CP PAI Fase B (Usia Mental ± 8 Tahun, SDLB Kelas III dan IV). *Ketiga*, CP PAI Fase C (Usia Mental ± 8 Tahun, SDLB Kelas V dan VI). *Keempat*, CP PAI Fase D (Usia Mental ± 9 Tahun, SMPLB Kelas VII, VIII dan IX). *Kelima*, CP PAI Fase E (Usia Mental ± 10 Tahun, SMALB Kelas X). *Keenam*, CP PAI Fase F (Usia Mental ± 10 Tahun, SMALB Kelas XI dan XII). Capaian Pembelajaran PAI bagi ABK pada tiap fase terdiri dari 5 elemen yaitu Al-Quran dan hadis, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Sejarah Peradaban Islam

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta dan LPPM UMJ atas pendanaan dan dukungan fasilitasnya sehingga penelitian ini berjalan dengan baik

REFERENSI

Departemen Agama RI. *AlQur'an dan Terjemahannya*, 2019.

Kepmendikbud Ristek Nomor 56/M/2022 *tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Kemendikbud Ristek Nomor 008/H/KR/2022 Lampiran IV Tentang Capaian Pembelajaran untuk SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Kurikulum Merdeka

Moleong, L.J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Siti Rohmah dkk. Ayat-ayat dan Hadis Pendidikan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=UfLNEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:da2z_ftWhlIJ:scholar.google.com&ots=A33Q0fZCuK&sig=Yj0sorUO1rJWMvaUCwJzJAclDqE

S Rohmah dkk. Analisis Materi AlQur'an Hadis dalam KMA nomor 183 tahun 2019, Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 2023.

UU RI No.20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan Nasional*.

Yahdinil Firda Nadhirah. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Serang: Media Madani, 2021.

Khufazo Ilman Putra, dkk. *Jurnal JKII*, Vol 1 No 2, Desember 2023. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKII/article/view/21253/10102>